

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif oleh karena itu dalam penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata. Data dianalisis dalam bentuk deskriptif, bukan dalam bentuk numerik seperti dalam kasus penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu kondisi gejala sesuai dengan keadaannya pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat mengungkap fenomena mengenai suatu topik yang ingin ditelaah lebih lanjut. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan posisi peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, (Sugiyono, 2015).

Metode penelitian merupakan faktor yang cukup penting dalam melakukan penelitian, karena pada hakikatnya metode penelitian adalah cara ilmiah dalam mengumpulkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitiannya adalah upaya untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menguji sesuatu kebenaran pengetahuan melalui sarana ilmiah. Karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian harus tepat.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah menggunakan wawancara, Dokumentasi, dan Observasi kemudian disusun oleh peneliti dan data dianalisis dengan memperkaya informasi. Berkaitan dengan penelitian ini dengan mengumpulkan wawancara mendalam meliputi dokumentasi, data dan wawancara secara langsung dengan pemberi informasi dan dapat dipercaya untuk memberikan informasi yang banyak di berbagai sumber penelitian yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus, merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif. Hal ini dilakukan agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk dapat mendalami analisis pada sebuah kasus tertentu yang lebih spesifik.

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yang dimaksud memiliki keterkaitan dengan aktivitas dalam menghimpun data dan informasi berdasarkan narasumber yang berhubungan terhadap penelitian ini. Dalam hal ini, sasaran penelitian merupakan pihak dari anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Tasikmalaya dan

Kepala Sekolah SDN 3 Gobras Kota Tasikmalaya. Dalam sasaran penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, peneliti secara sengaja memilih sampel yang mewakili karakteristik tertentu dari populasi yang diteliti. Dalam teknik ini, peneliti memiliki tujuan atau kriteria tertentu yang ingin dipenuhi oleh sampel yang dipilih. Tujuan atau kriteria ini dapat beragam tergantung pada tujuan penelitian, seperti rentang usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, atau pengalaman tertentu yang terkait dengan subjek penelitian.

3.3 Penentuan Informan

Kehadiran informan sangat penting untuk memperkaya data yang akan dianalisis oleh peneliti. Untuk memilih informan untuk penelitian ini, penulis menggunakan metode sampling purposive untuk memilih sampel data dari sudut pandang yang spesifik.

Tabel 3.1
Penentuan Informan

No	Nama	Keterangan
1	Zaki Pratama Sauri	Ketua Bawaslu Kota Tasikmalaya
2	Enceng Fuad Syukron	Kordiv. Hukum dan Penyelesaian Sengketa
3	Rida Pahlevi	Pimpinan
4	Hendra Herdiansyah	Staf Pelaksana di Subagian P2HM
5	Yulia Fitri, S.Sy	Staf Pelaksana Penanganan Pelanggaran
6	Kendra Rodiansyah	Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya

Sumber: Data Olahan Penulis

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan penelitian dokumen. Pengumpulan datanya sendiri menggunakan dua jenis pengumpulan data, antara lain:

a. Data Primer

Data primer, yaitu jenis data yang diambil langsung dari sumber datanya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan observasi langsung dengan sumber terpilih. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik ini mengasumsikan bahwa sampelnya adalah sumber data mengetahui masalah yang perlu dipecahkan mempelajari. Sampel atau sumber yang disebutkan dalam penelitian ini ialah pihak dari Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data di lapangan atau diperoleh melalui pihak ketiga atau perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui peraturan perundang-undangan, dokumen, buku, berita, dan artikel terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data ialah suatu tahapan yang dilakukan ketika menelusuri dan juga Menyusun data dengan sistematis, data yang didapatkan

melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan melakukan pengorganisasian data menjadi beberapa kategori, melakukan penjabaran menjadi sejumlah unit, menjalankan sintesa, melakukan penyusunan menjadi suatu pola, menentukan data mana yang dinilai penting dan yang mana yang hendak peneliti pelajari, membentuk simpulan yang mana akan mempermudah peneliti ataupun pihak lain dalam memahami data. (Sugiyono, 2015).

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini data-data yang berkaitan dengan penelitian dikumpulkan diambil dari berbagai sumber dan dianggap memahami fokus penelitian ini.

b. Reduksi Data

Pada langkah ini, semua data yang dikumpulkan akan dirangkum dan pilih sesuai dengan beberapa fokus untuk difokuskan masalah yang dipelajari.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi dan disaring, data penting yang terlibat pencarian, kemudian dilakukan penyajian data. Sajikan data ini dilakukan untuk memudahkan membaca dan memahami data yang diperoleh untuk mengetahui apa yang terjadi pada permasalahan Penelitian lalu dilakukan kesimpulan yang dapat diambil.

d. Kesimpulan

Kesimpulan diambil setelah data dikumpulkan karena berisi bukti yang valid dari pengumpulan data di lapangan. Hasil penelitian akan memberikan jawaban atas permasalahan tersebut.

3.6 Validitas Data

Untuk melakukan pengujian validitas dari data yang didapat selama proses penelitian akan digunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi pada pengujian terhadap kredibilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan data yang didapat dari dari sejumlah sumber dengan sejumlah langkah, dan melalui beberapa waktu. Triangulasi diklasifikasikan ke dalam triangulasi sumber, triangulasi teknik dalam hal ini teknik yang diterapkan dalam menghimpun data, dan triangulasi waktu, (Sugiyono, 2015).

Triangulasi sumber digunakan dalam melakukan uji kredibilitas dari data yang didapatkan melalui memeriksa data yang didapat dengan sejumlah sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan ketika data didapat dari sumber terkait yaitu anggota Bawaslu Kota Tasikmalaya dan Kepala Sekolah SDN 3 Gobras Kota Tasikmalaya.

Triangulasi waktu dilakukan untuk memeriksa data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda untuk memastikan data yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang hanya berlaku sesaat misalnya adanya peristiwa politik atau isu lokal yang sedang hangat. Triangulasi teknik digunakan untuk memastikan konsistensi data dengan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di Kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) yang terletak di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat dan di SDN 3 Gobras Kota Tasikmalaya.

b. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian:

a) Tahap Persiapan (Minggu 1-2):

1. Perencanaan Penelitian: menentukan topik penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian, dan memilih metode yang sesuai.
2. Studi Literatur: mencari dan mempelajari literatur yang relevan untuk menginformasikan penelitian.
3. Pembentukan Hipotesis atau Tujuan: menghasilkan hipotesis atau tujuan yang jelas berdasarkan studi literatur.

b) Tahap Pelaksanaan (Minggu 3-8):

1. Perancangan Penelitian: merencanakan desain penelitian, memilih sampel, dan mengembangkan instrumen.
2. Pengumpulan Data: mengumpulkan data sesuai dengan rencana penelitian.
3. Analisis Awal: menganalisis data awal untuk mengidentifikasi pola atau tren.

c) Tahap Analisis dan Interpretasi (Minggu 9-12):

1. Analisis Lanjutan: melakukan analisis statistik dan menginterpretasi hasilnya.
 2. Pembahasan dan Kesimpulan: membahas temuan dan menyimpulkan implikasinya.
 3. Penulisan Laporan: menulis laporan penelitian berdasarkan hasil analisis.
- d) Tahap Penyelesaian dan Diseminasi (Minggu 13-16):
1. Finalisasi Laporan: menyunting dan menyelesaikan laporan.
- e) Peninjauan dan Evaluasi (Setelah Penyelesaian):
- f) Evaluasi Keseluruhan Proses: mengevaluasi keseluruhan proses penelitian untuk pembelajaran di masa depan.